

ANALYSIS OF LIQUIDITY, SOLVENCY AND ACTIVITIES ON FINANCIAL PERFORMANCE IN CIGARETTE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Fathihani¹, Dimas Wicaksono², Rini Elfina³, Ika Listyawati⁴, Rona Tanjung⁵

¹Prodi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Dian Nusantara

²Prodi Akuntansi, Universitas Islam Asyafiah

³Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibnu Sina

⁴Prodi Perpajakan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas AKI

⁵Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau Kepulauan

¹fathihani@unidra.ac.id, ²dimaswicaksono1985@gmail.com, ³rini.elfina@uis.ac.id

⁴ikalistyawati@unaki.ac.id, ⁵ronatanjung07@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas terhadap kinerja keuangan pada industri perusahaan rokok yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Dan untuk teknik dalam pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Populasi pada penelitian ini berjumlah 4 perusahaan berdasarkan metode purposive sampling dengan jumlah yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 3 perusahaan dengan pengamatan 10 tahun pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linier berganda pada taraf signifikan 5%. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dilihat dari uji hipotesis secara simultan yaitu $12,506 > 3,34$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu juga ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi 64,3% sedangkan 35,7% tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Kinerja Keuangan

Abstract

This study aims to determine the effect of liquidity, solvency, activity on financial performance in the cigarette company industry that has been listed on the Indonesia Stock Exchange. In this case the authors used a quantitative approach. And for the technique in sampling using purposive sampling. The population in this study amounted to 4 companies based on the purposive sampling method with the number of samples used as many as 3 companies with observations of 10 years testing. the hypothesis using multiple linear regression techniques at a significant level of 5%. The results of this study stated that liquidity, solvency, and activity simultaneously had a positive and significant effect on financial performance. This is seen from the simultaneous hypothesis test of $12.506 > 3.34$ and a significant value of $0.000 < 0.05$ so that H_0 is rejected and H_a is accepted. It was also indicated by the coefficient of determination 64.3% while 35.7% were not included in this study.

Keywords : liquidity, solvency, activity, financial performance

PENDAHULUAN

Peran yang besar dari perusahaan rokok yang ada di Indonesia terbukti cukup mampu untuk membantu pergerakan dari perekonomian di Indonesia. Dengan adanya penyerapan tenaga kerja yang dilakukan oleh perusahaan rokok dapat membantu dalam ketersediaan lapangan pekerjaan dan mampu membantu mengangkat

perekonomian masyarakat Indonesia. Selain perannya perusahaan rokok sebagai salah satu penggerak dari perekonomian di Indonesia, perusahaan ini juga harus mampu menstabilkan sendiri keadaan di perusahaan tersebut sehingga bisa menghasilkan kinerja dan hasil yang lebih baik dari suatu perusahaan. Hal ini tidak terlepas dari ketiga

faktor pendukung yang membuat kinerja perusahaan semakin membaik

Keberhasilan sebuah perusahaan juga dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan tersebut dalam mengatur dana pengeluaran suatu perusahaan, aset yang dimiliki oleh perusahaan dan pengolahan potensi yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Sehingga mampu mendukung kemajuan dan peningkatan dari perusahaan tersebut, yang dibuktikan pada laporan akhir tahun yang biasanya dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk meninjau lebih jauh sampai dimana kemajuan yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut.

Hal ini dibuktikan dari hasil data pada tahun 2018, perusahaan rokok mampu menyumbangkan penerimaan negara melalui bea cukai Indonesia yang membayar biaya cukai sebesar Rp153 triliun, pada satu tahun kinerjanya dari perusahaan rokok dapat membayar cukai dengan nilai yang besar. Dan penerimaan negara dalam hal pembayaran cukai terhadap perusahaan rokok semakin tahun terus meningkat. Dan pada tahun 2019 peningkatan pembayaran yang dialami oleh perusahaan rokok sebesar 10,5% dari tahun sebelumnya (2018), jumlah dana yang dikeluarkan oleh perusahaan rokok untuk membayar biaya cukai sebesar Rp173 triliun .

Perhitungan tersebut yang dibayarkan oleh perusahaan rokok terhadap bea cukai Indonesia belum termasuk dengan pajak yang mereka bayarkan, serta penyerapan tenaga kerja yang dilakukan oleh perusahaan rokok juga mampu membantu mensejahterakan masyarakat terlebih lagi beberapa faktor lain yang mendukung pertambahan pendapatan yang didapatkan oleh negara dari perusahaan rokok, seperti impor yang dilakukan oleh perusahaan rokok yang dapat menambahkan biaya cukai yang harus dibayarkan oleh perusahaan

rokok faktor ini yang menjadi pemikiran dari penulis untuk melakukan penelitian terhadap perusahaan-perusahaan rokok yang ada di Indonesia, karena perannya dalam peningkatan , perkembangan serta kemajuan perekonomian yang ada di Indonesia.

Kasmir (2013) menyatakan bahwa likuiditas adalah masalah yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam mengelola aktivanya. Jika perusahaan memiliki terlalu banyak aktiva maka perusahaan akan membutuhkan biaya modal yang tinggi pula, hingga akhirnya menyebabkan laba menurut Brigham (2010). Kinerja keuangan adalah tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan dalam periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan yang mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut.

Penulis, dalam kajian ini mempertimbangkan perusahaan rokok menjadi sampel karena karakteristik rokok yang menjadi komoditi unggulan di Indonesia

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian penelitian kuantitatif, yang tujuannya menggunakan suatu data berupa angka sebagai alat untuk menganalisa mengenai apa yang ingin diketahui.(Sugiyono, 2017)

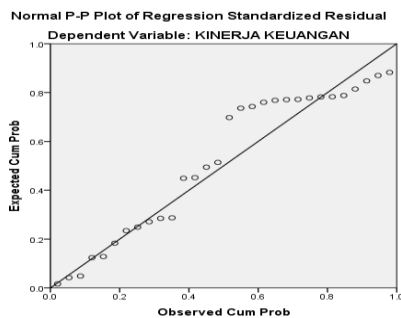
Populasi dan Sampel

Dalam hal ini industri perusahaan rokok nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2018 dengan populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 perusahaan dan sampel yang diambil adalah 3 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. (Anam & Rahardja, 2017)

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Normalitas

Berikut adalah hasil dari uji normalitas yang telah dilakukan



Sumber : data diolah 2020

Gambar 1

Gambar diatas terlihat bahwa titik penyebaran mengikuti garis diagonal yang berarti data tersebut berdistribusi normal, dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas untuk mendeteksi apakah terdapat gejala korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel yang lain.

Tabel 1

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	-22.319	6.300		-3.543	.002			
LIKUIDITAS	-.005	.020	-.038	-.264	.794	.770	1.300	
SOLVABILITAS	.990	.824	.151	1.200	.241	.991	1.009	
AKTIVITAS	20.438	3.811	.766	5.363	.000	.772	1.295	

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan nilai dari toleransi = 0.770, 0.991, 0.772 yang lebih besar dari 0.10 artinya tidak terdapat multikolonieritas. Untuk nilai VIF = 1.300, 1.009, 1.295 yang berarti lebih kecil dari 10.00 ini tidak terjadi multikolonieritas.

Hasil Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 sebelumnya.

Tabel 2

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.769 ^a	.591	.643	11.540	.198

a. Predictors: (Constant), AKTIVITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS

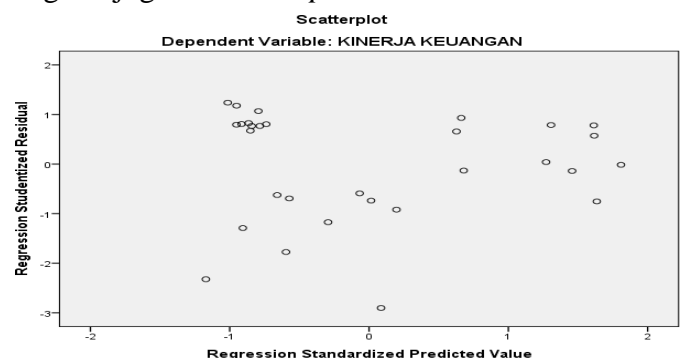
b. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber: Data diolah (2020)

Tabel diatas dapat kita ketahui bahwa nilai dari DW = 0.198, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, jumlah sampel 30 (n) dengan jumlah variabel independen 3 (k=3) = dl = 1,214 dan du = 1.650 maka d= 0.198 terdapat diantara du = 1.650 dan (4- du) = 4-1.650 = 2.35 maka keputusan tidak terdapat autokorelasi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dapat dilihat dengan melakukan pengujian terhadap semua sampel yang ada, kemudian dilakukan dengan uji grafik *scatterplot*



Sumber: Data diolah (2020)

Gambar 2

Pada gambar diatas terlihat jelas titik yang menyebar dan pola yang tidak jelas, sehingga kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22.319	6.300		-3.543	.002
LIKUIDITAS	-.005	.020	-.038	1.764	.003
SOLVABILITAS	.990	.824	.151	1.200	.241
AKTIVITAS	20.438	3.811	.766	5.363	.000

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber: Data diolah (2020)

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda yang digunakan memperlihatkan hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (variable independen/X) dengan variabel dependen (Y).

Tabel 3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22.319	6.300		-3.543	.002
LIKUIDITAS	-.005	.020	-.038	1.764	.003
SOLVABILITAS	.990	.824	.151	1.200	.241
AKTIVITAS	20.438	3.811	.766	5.363	.000

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber: Data diolah (2020)

Pada tabel diatas dapat diketahui persamaan regresinya sebagai berikut: $Y = 22,319 + -0,005 + 0,990 + 20,438$ Dari rumus diatas didapat kesimpulan : Nilai constanta 22,319. Koefisien X1 mempunyai nilai sebesar -0.005 dimana artinya semakin meningkat nilai likuiditas maka kinerja keuangan menurun, berbeda dengan nilai X2 dan X3 sebesar 0.990 dan 20.438

Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel.

Tabel 4

Tabel diatas nilai X1 memiliki nilai signifiikansi $0,003 < 0.05$ dan nilai t hitung $1.764 > t$ tabel 1.706 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. X2 memiliki nilai signifikansi $0,241 > 0.05$ dan nilai t hitung $1.200 < t$ tabel 1.706 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. X3 memiliki nilai signifiikan $0,000 < 0.05$ dn nilai t hitung $5.363 > 1.706$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat.

Tabel 5

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4996.355	3	1665.452	12.506	.000 ^b
Residual	3462.553	26	133.175		
Total	8458.908	29			

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), AKTIVITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS

Sumber: Data diolah (2020)

Pada tabel diatas hasil berikut menunjukkan bahwa F hitung $(12,506) > F$ tabel $(3,34)$ dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak H_a diterima maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dilakukan uji R Square.

Tabel 6

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 ^a	.591	.643	11.540

a. Predictors: (Constant), AKTIVITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS

b. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber: Data diolah (2020)

Pada tabel diatas diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0.643 yang artinya hubungannya kuat yaitu dengan presentasi 64.3% sementara sisanya 35.7% maka dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari data penelitian yang dilakukan diatas dapat disimpulkan:

1. Rasio likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis secara parsial nilai (t hitung) 1,764 > (t tabel) 1,706 dan nilai sugnifikan 0,003<0,005 maka H₀ tolak dan H_a diterima. Suatu perusahaan rokok yang mempengaruhi ketersediaan dana dan asset yang di miliki oleh suatu perusahaan dalam menjalankan perusahaannya dan meningkatkan kinerja dari perusaahan rokok.
2. Rasio solvabilitas yang memperlihatkan tidak ada pengaruh kinerja keuangan pada sebuah perusahaan rokok. Hal ini dapat dilihat. Hal ini dapat dilihat dari uji Hipotesis secara parsial nilai (t hitung) 1,200 < (t tabel) 1,706 dan nilai sugnifikan 0,241>0,005 maka H₀ diterima dan H_a ditolak.
3. Rasio aktivitas memperlihatkan pengaruh kinerja keuangan. Hal ini dapat dilihat dari

uji Hipotesis secara parsial dengan nilai (t hitung) 5,363 > (t tabel) 1,706 dan nilai sugnifikan 0,000<0,005 Sehingga menjadi penentu rencana menejemen yang akan dilakukan sebuah perusahaan pada masa tahun selanjutnya. Dan jika pada tahun sekarang mereka mengalami peningkatan, akan berdampak baik pada perencanaan tahun selanjutnya.

4. Setelah dilakukan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh secara simultan hal ini dapat dilihat nilai F hitung besar 12,506 dengan signifikan 0,000 nilai signifikan tersebut <0,005. Peningkatan yang dialami oleh perusahaan rokok sudah sangat baik dari tahun ke tahun, jika peningkatan yang baik ini terus dialami oleh perusahaan rokok. Maka tingkat penghasilan yang didapatkan oleh perusahaan rokok akan semakin bertambah setiap tahun dan mengundang para investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K., & Rahardja, E. (2017). Pengaruh Fasilitas Kerja, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah). *Diponegoro Journal of Management*, 6(4), 1–11.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2010. Dasar-Dasar manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Keenam. Jakarta: Raja
- Grafindo Persada. Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*, Edisi 5 Cetakan V, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan. CAPS (Center For Academic Publishing Service)*. Yogyakarta
- Mardiyanto, Handono. (2010). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta : PT Grasindo.
- Nabella, S. D., Munandar, A., & Tanjung, R. (2022). Likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2018. *Measurement: Journal of the Accounting Study Program*, 16(1), 97-102.
- Rusli, Linda. (2011). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi*. Vol.10, No.2.I. Hlm.2671-2684.
- Rusmilawati.(2016). Pengaruh Penawaran terbatas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Go Public. *Jurnal Ekonomi*. Vol.9, No.2 : 17-28
- Septiono, Rizky Wahyu. (2013). Analisis Faktor Struktur Mikro terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.2, No.1.I. Hlm. 144-148.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Anam, K., & Rahardja, E. (2017). Pengaruh Fasilitas Kerja, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah). *Diponegoro Journal of Management*, 6(4), 1–11.
- Sugiyono. (2017). Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Evaluasi. In *Metodelogi Penelitian*.